

**KONSEP PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
DI KELURAHAN BRAGA KECAMATAN SUMUR BANDUNG
KOTA BANDUNG**

*Tugas Ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah
Tugas Akhir*

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

Afifa Gania Triastie

123060076



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2019**

**KONSEP PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
DI KELURAHAN BRAGA KECAMATAN SUMURBANDUNG
KOTA BANDUNG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Afifa Gania Triastie

123060076

Bandung, 4 Oktober 2019

Menyetujui:

Ir. Firmansam Bastaman, MIL. (Pembimbing Utama) :

Ir. Zulphiniar Priyandoko, MT. (Co- Pembimbing) :

(Penguji) :

(Penguji) :

Mengetahui,

**(Dr. Firmansyah, MT.)
Koordinator Tugas Akhir**

**(Ir. Reza Martani Surdia, MT.)
Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**

**KONSEP PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
DI KELURAHAN BRAGA KECAMATAN SUMURBANDUNG
KOTA BANDUNG**

TUGAS AKHIR



Nama : Afifa Gania Triastie

NRP : 123060076

Mengetahui/Menyetujui :

(Ir. Firmansam Bastaman, MIL.)
Pembimbing Utama

(Ir. Zulphiniar Priyandoko, MT.)
Co - Pembimbing

ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan salah satu aspek penting dalam suatu manajemen perkotaan. Meningkatnya populasi penduduk dan tingginya pembangunan fisik memberikan dampak besar pada suatu kota, khususnya RTH Publik. Ketidak seimbangan antara kedua aspek tersebut menimbulkan kekhawatiran akan semakin berkurangnya ruang hijau pblik. Pembangunan area perkotaan seharusnya menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan alamiah.

Kelurahan Braga termasuk ke dalam bagian kawasan pusat Kota Bandung, yang pada penduduk dengan segala kegiatannya. Didominasi oleh perdagangan dan permukiman membuat kawasan ini perlu menyeimbangkan kondisi lingkungannya. Terbatasnya lahan dan alih fungsi lahan merupakan permasalahan di Kelurahan Braga. Seperti alih fungsi lahan pada RTH sempadan sungai dan sempadan rel kereta api yang seharusnya kawasan hijau namun pada kenyataannya, ternyata lokasi ini sebagian justru dipadati oleh permukiman penduduk.

Dari total luas wilayah 55 Ha, Kelurahan Braga ternyata memiliki RTH Publik eksisting sebesar 1,50Ha atau 2,71%. Dimana jumlah ini dapat melihat acuan UU No. 26 Tahun 2007 maupun dihitung berdasarkan standar kebutuhan Permen PU no. 05/PRT/M/2008, Kelurahan Braga masih belum memenuhi standar ideal seharusnya. Masih terdapat kekurangan lahan sekitar 15,5Ha atau 28,18% agar dapat memenuhi standar kebutuhan yang telah ditentukan. Untuk itu diperlukan suatu pengembangan RTH dengan melihat lahan potensial yang ada di Kelurahan Braga.

Kata Kunci: RTH publik, Pengembangan

ABSTRACT

Green Open Space (GOS) is an important aspect in urban management. Increasing population and high physical development have a big impact on a city, especially public green space. The imbalance between the two aspects raises concern that there will be less public green space. Development of urban areas should apply the principles of sustainable development while maintaining the natural environment.

Braga Village in central part of Bandung city is densely populated with all activities in the City of Bandung. Dominated by trade and settlements, this region needs to balance the environmental conditions. Limited land and land use change are problems in Braga Villages. Such as the land conversion on the river border and on the rail border GOS which should be a green area, but in reality this location is mostly crowded by residential areas.

Of the total area of 55 Ha, Braga Village has an existing Public GOS of 1,50Ha or 2,71%, where this amount can be said to be large enough for the size of GOS in urban areas. However, if you see a good reference according to UU No. 26 Tahun 2007 and calculating based on standard requirements according to Permen PU No. 05/PRT/M/2008, Braga Village is still does not meet the standard. There is a still land shortage of around 15,5Ha or 28,18% in order to meet the standards of the requirements that have been determined. For that, an GOS development is needed by looking at the potential land in Braga Village.

Keywords: Public Green Open Space, Development

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan.....	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah Studi.....	5
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi	7
1.5. Metodologi.....	7
1.5.1. Metode Pendekatan	7
1.5.2. Metode Pengumpulan Data	8
1.5.3. Metode Analisis.....	9
1.6. Kerangka Berpikir.....	12
1.7. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Ruang Terbuka.....	16
2.2. Ruang Terbuka Hijau	16
2.2.1 Tujuan Ruang Terbuka Hijau	17
2.2.2 Fungsi Ruang Terbuka Hijau	17
2.2.3 Manfaat Ruang Terbuka Hijau	21
2.2.4 Jenis-jenis Ruang Terbuka Hijau	21

2.2.5 Peran Ruang Terbuka Hijau	24
2.3. Ruang Terbuka Hijau Publik	25
2.4. Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau	25
2.4.1 Berdasarkan Persentase Luas	26
2.4.2 Berdaarkan Jumlah Penduduk	26
2.5. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau	26
2.5.1. Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan.....	26
2.5.2. Arahan Penyediaan RTH.....	27
2.5.3. Kriteria Vegetasi RTH	31
2.6. Ruang Terbuka Hijau Potensial	34
2.7. Pengembangan Kawasan Ruang Terbuka Hijau.....	35
2.8. Kajian Studi Terdahulu	38
BAB III GAMBARAN UMUM DAN KEBIJAKAN TERKAIT RTH DI	
KELURAHAN BRAGA	45
3.1. Gambaran Umum Kebijakan Terkait RTH.....	45
3.1.1. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang	45
3.1.2. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung Tahun 2011 - 2031	45
3.1.3. Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung Tahun 2015 - 2035	48
3.2. Gambaran Umum Lokasi Studi	51
3.2.1. Gambaran Umum Kota Bandung.....	51
3.2.2. Gambaran Umum Kelurahan Braga.....	53
3.3. Kondisi Ruang Terbuka Hijau Publik Kelurahan Braga.....	57
3.3.1. RTH Taman Lingkungan	60
3.3.2. RTH Jalur Hijau Jalan	60
3.3.3. RTH Sempadan Sungai	61
3.3.4. RTH Sempadan Rel Kereta Api	62
BAB IV ANALISIS POTENSI DAN KONSEP PENGEMBANGAN RUANG	
TERBUKA HIJAU PUBLIK DI KELURAHAN BRAGA	63
4.1. Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan RTH Publik.....	63

4.1.1. Analisis Ketersediaan RTH Publik	63
4.1.2. Analisis Kebutuhan RTH Publik.....	63
4.2. Analisis Lahan Potensial	67
4.2.1. Identifikasi Kriteria Lahan Potensial RTH Publik di Kelurahan Braga	67
4.3. Analisis Konsep Pengembangan RTH Publik di Kelurahan Braga	76
4.3.1. Analisis Konsep Taman Lingkungan di RW. 06 Kelurahan Braga ...	76
4.3.2. Analisis Konsep Taman Lingkungan di RW. 03 kelurahan Braga	79
4.4. Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kelurahan Braga	81
4.5. Rekapitulasi Analisis RTH Publik	81
4.6. Proporsi Kebutuhan RTH Publik dengan Lahan Potensial.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Rekomendasi.....	83
5.3. Kelemahan Studi.....	84
5.4. Usulan Studi Lanjutan.....	84
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Teks

- Binarto, 1986. *Urbanisasi dan Permasalahannya*: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Budiharjo, E., 2005. *Kota Berkelanjutan*: Penerbit Alumni, Bandung.
- Dahlan, N, E., 2004. *Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota*: Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Darmawan, E., 2006. *Teori dan Kajian Ruang Publik Kota*: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Grey, G, W., 1996. *The Urban Forest: Comprehensive Management*, John Wiley and Sons, New York.
- Groove AB and RW Cresswell. *City Landscape*: Construction Industry Conference Centre, UK, 1983. Dikutip dari Tugas Akhir Reza Fauzi Ardian, 2013. *Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan sebagai Pendukung Struktur Ruang*, Jurusan Teknik Planologi Universitas Pasundan, Bandung.
- Hakim, R., dan Utomo, H., 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap, Prinsip – Unsur dan Aplikasi Desain*: Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Howard, E., 1961. *Garden Cities of Tomorrow*: Faber Faber Ltd, London.
- Jayadinata, T, J., 1992. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*: Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Kevin, L., 1960. *The Image of The City*: MIT Press, Cambridge.
- Miller, R, W., 1981. *Urban Forestry*: Wadsworth Publishing, Belmont, California.
- Nazarudin, 1994. *Penghijauan Kota*: Penerbit Swadaya, Jakarta. Dikutip dari Tugas Akhir Reza Fauzi Ardian, 2013. *Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan sebagai Pendukung Struktur Ruang*, Jurusan Teknik Planologi Universitas Pasundan, Bandung.
- Nirwono, J., dan Ismaun, I., 2011. *RTH: 30%! Resolusi (Kota) Hijau*: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Purnomohadi, N., 2006. *Ruang Terbuka Hijau sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*: Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian PU, Jakarta.

Rapuano, M., and Brooks, E., 1964. *Open Space in Urban Design*: The Cleveland Development Foundation, Cleveland, Ohio. Dikutip dari Tugas Akhir Reza Fauzi Ardian, 2013. Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan sebagai Pendukung Struktur Ruang, Jurusan Teknik Planologi Universitas Pasundan, Bandung.

Seymour, M, G., 1980. *Recreation Planning and Design*: Mc Grow-Hill, New York. Dikutip dari Tugas Akhir Reza Fauzi Ardian, 2013. Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan sebagai Pendukung Struktur Ruang, Jurusan Teknik Planologi Universitas Pasundan, Bandung.

Shirvani, H., 1983. *The Urban Design Process*: Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Simond, J, O., 1984. *Landscape Architecture*: Mc Grow-Hill Book Company, New York.

B. Studi-studi Terdahulu

Fauzi, R., 2013. *Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan sebagai Pendukung Struktur Ruang*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

Fauzy, R., 2018. *Kajian Kebutuhan dan Ketersediaan RTH Publik di Kota Cirebon*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

Khairunisa, E., 2017. *Identifikasi Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kawasan Perkotaan Karawang*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

Kurniawati, I., 2010. *Studi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Lindung di WP Bojonegara Kota Bandung*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

Mulyawan, G., 2002. *Kajian Kebutuhan dan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Cirebon*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

- Rachmawati, A., 2018. *Identifikasi Potensi Pengembangan RTH Publik di Kelurahan Balonggede Kota Bandung*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Sandha, M., 2018. *Kajian Kebutuhan dan Penyediaan RTH Publik di Kota Cimahi*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Tulus, V., 2004. *Penentuan Jenis Ruang Terbuka Hijau di Sepanjang Bantaran Sungai Ciliwung dan Kontribusinya Terhadap Ruang Terbuka Hijau di Kotamadya DT II Bogor*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.
- Zaenuri, F., 2008. *Analisis Kebutuhan dan Penyebaran Taman di WP Gedebage sebagai RTH di Wilayah Perluasan Kota Bandung*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Planologi, Universitas Pasundan, Bandung.

C. Peraturan Perundang-Undangan

- _____, Direktorat Jenderal Penataan Ruang Tahun 2007, Departemen Pekerjaan Umum tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Perkotaan.
- _____, Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- _____, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- _____, Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung Tahun 2015-2035.
- _____, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011-2031.
- _____, Republik Indonesia, 2009. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 3 Tahun 2009 tentang Garis Sempadan Jalan.
- _____, Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

D. Jurnal/Hasil Penelitian

- Ernawati, R., 2015. *Optimalisasi Fungsi Ekologis Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Surabaya*; Program Studi Arsitektur Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Emara Indonesian Journal of Architecture, Surabaya.

Febrian, M., 2015. *Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kebutuhan Oksigen di Kota Malang*; Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Lab. Perencanaan Lansekap Departemen Arsitektur Lansekap, 2006. *Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan*; Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Neivi, A., 2016. *Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Bitung*; Program Studi Ilmu Perencanaan Pengembangan Wilayah, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Profil dan Tipologi Kelurahan Braga Tahun 2018

Silalahi, J., dan Harianja, A., 2014. *Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Medan*; Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli, Medan.

